

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Republik dan Kebudayaan Republik Indonesia, dimana semua penduduk Indonesia wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar, dan tiga tahun di sekolah menengah atas.

Dalam dunia pendidikan harus ada minimal 6 komponen yang saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diantaranya ialah : 1) tujuan pendidikan ; 2) peserta didik; 3) orang tua; 4) guru/pendidik; 5) isi pendidikan; 6) lingkungan pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Karo Pendidikan merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan apa yang ditentukan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu, menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, budi pekerti luhur, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani dan mandiri.

Arti pendidikan bagi Kepala Sekolah SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum adalah suatu perubahan perilaku yang dipelajari secara berulang-ulang. Pembelajaran juga memiliki makna bahwa subjek harus dibelajarkan bukan

diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau juga disebut pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar yang dituntut untuk aktif untuk mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan juga menyimpulkan suatu masalah. Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menarik, kreatif, dan bermakna sehingga proses kegiatan belajar tercapai. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran maka sangat dibutuhkan suatu penerapan model pembelajaran. Penerapan model adalah suatu model yang dipraktekkan atau di terapkan pada siswa, salah satunya adalah model *Picture and Picture*.

Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang logis. model *Picture and Picture* juga dapat diartikan sebagai salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Model *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa terutama siswa Kelas IV yang masih menyukai hal-hal yang menarik. Adapun salah satu kelebihan dari model *Picture and Picture* adalah siswa lebih mudah menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang diajar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan wali Kelas IV di SD Negeri 043942 Mbal-mbal Petarum pada Tanggal 20 November 2021 ada dua materi pembelajaran yang sulit di pahami oleh siswa yaitu materi rantai makanan dan gaya dan materi rantai makanan yang hasil belajar siswa rendah, peneliti memilih mancoba untuk memperbaiki hasil belajar siswa Kelas IV dengan materi rantai makanan dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu *model Picture and Picture*, yang dimana model tersebut memiliki kelebihan yang membantu siswa meningkatkan hasil belajar yaitu 1. Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa. 2. Model *Picture and Picture* ini melatih siswa

untuk berpikir logis dan sistematis. 3. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan. 4. Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik. 5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan Kelas. Dan proses pembelajaran dan pengajaran di tempat tersebut kurang aktif dan bervariasi, yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran juga hanya menggunakan papan tulis dan buku teks saja. Sehingga kegiatan belajar terlihat tidak begitu menarik. Sebagian besar siswa sangat jarang terlibat dalam proses belajar seperti mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapat, walaupun berulang kali guru meminta siswa untuk bertanya apa yang menurut mereka kurang jelas. Pada saat guru bertanya siswa hanya berdiam saja tidak ada yang mengajukan pertanyaan, siswa hanya terdiam. Lebih lanjut, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, mereka hanya memperhatikannya sebentar saja kemudian mulai merasa bosan dan membuat keributan dan bercanda. Oleh karena itu, banyak siswa yang terlihat malas, tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan sehingga nilai yang diperoleh siswa tidak memuaskan.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa
65	≥ 65	5
	< 65	7
Jumlah		12

Sumber : Wali Kelas IV

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pelajaran tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu

lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain, seperti bertanya, mengerjakan tugas individu dan kelompok, mengerjakan tugas rumah dan berani maju kedepan Kelas. Hal ini berkaitan dengan model yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Model yang diterapkan oleh guru kurang meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa untuk belajar pembelajaran IPA. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media yang menarik selama proses pembelajaran, seperti penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam materi Rantai Makanan terhadap siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum, alasan memilih model *Picture and Picture* karena model *Picture and Picture* sebagai salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran IPA pada siswa Kelas IV kurang bervariasi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas IV kurang aktif.
3. Hasil belajar siswa Kelas IV tahun lalu rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum”

3.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengajar pada siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum Tahun Ajaran 2021/2022?.
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum Tahun Ajaran 2021/2022?.
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-Mbal Petarum Tahun Ajaran 2021/2022?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan *model Picture and Picture* pada siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-mbal Petarum.
2. Untuk peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-mbal Petarum.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa Kelas IV SD Negeri 043942 Mbal-mbal Petarum.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak, adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi siswa, memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, lebih meningkatkan keterampilan dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*
3. Bagi Kepala Sekolah sebagai bahan masukan dalam penyajian materi pembelajaran diKelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang model *Picture And Picture*

